

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lagu merupakan sebuah karya kreatif musikal yang diciptakan melalui media teks dan melodi yang ditafsirkan melalui suara manusia. Penafsiran ini dapat dilakukan tanpa iringan instrumental, dengan nyanyian langsung atau sebaliknya disertai dengan iringan satu atau lebih instrumen dengan menggunakan gitar, piano, kelompok atau bahkan sebuah band besar atau orkestra simfoni besar. Hal ini bisa berbentuk dalam satu suara atau dalam beberapa ragam suara seperti dalam paduan suara.

Penciptaan lagu biasanya membutuhkan partisipasi dari dua seniman: penulis lirik dan komposer musik untuk menciptakan harmoni yang indah. Pekerjaan yang dilakukan untuk menunjukkan sebuah ekspresi dari seorang penulis, lalu melodi muncul dari teks atau. Seperti halnya sebuah puisi yang muncul dari individu seorang, munculnya ide-ide dan ekspresi tertuang dalam sebuah teks, lalu gubahan dari suatu teks tersebut disenandungkan.

Pengembangan kreativitas melalui lagu merupakan aktivitas kreatif. Apresiasi musik pada umumnya erat kaitannya dengan nyanyian, alat musik, dan gerak jasmaniah. Kegiatan tersebut dibidang musik bertujuan memantapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan musik yang telah diperoleh, antara lain: kepekaan rasa dan emosi, melatih mental diri untuk mencintai keselarasan, keharmonisan, keindahan, dan kebaikan, mengungkapkan isi, maksud pikiran atau perasaan, meningkatkan kemampuan mendengar pesan dan

menyelaraskan gerak terhadap musik yang didengar. Serta untuk meningkatkan kemampuan mendengar musik dan nyanyian dengan mengamati ciri khas unsur pokok musik.

Hampir semua pengalaman hidup mampu dinikmati keindahannya melalui sebuah lagu, karena pengalaman merupakan bagian dari belajar dalam menuangkan suatu dari dirinya. Musik sebagai aktualisasi diri, pengalaman dan pengembangan bakat kreativitas secara khusus.

Diyakini bahwa setiap individu manusia semenjak dalam kandungan sudah mampu mendengarkan, yakni seruan suara-suara dari sang ibu dan suara-sekitarnya. Sejak lahir, dan bahkan sudah dalam kandungan, bayi menyukai musik dan lagu. Bahkan dalam sebuah penelitian dianjurkan untuk seorang ibu yang tengah mengandung memperdengarkan lagu-lagu klasik, hal ini menjadikan stimulus untuk mengembangkan kinerja otak nantinya dalam perkembangan diri setiap individu manusia. Lagu pertama yang cocok untuk bayi adalah lagu pengantar tidur, maka kita bisa membuatnya mendengarkan lagu yang hangat demikian pula menenangkan. Perkembangan sebuah lagu akhirnya berlanjut dari masa balita dilanjutkan lagu-lagu yang disenandungkan di taman kanak-kanak yang bernuansa petuah dan pesan. Daya kreativitas sangat penting dalam perkembangan dunia pendidikan dan pengajaran, bisa diambil contoh dalam kehidupan kanak-kanak sembari belajar dan bermain dalam kehidupan awal anak dipenuhi lagu-lagu yang riang dan seras makna secara tidak langsung mensimulasikan kehidupan berkegiatan sejak dini

Di Perancis sendiri lagu anak-anak pertama kali dikenal dalam bentuk sajak tradisional, dibuat sejak abad ke-18 dan kadang-kadang bahkan

sebelumnya (Sur le pont d'Avignon, Ne pleure pas, Jeannette, Frère Jacques), banyak di antaranya telah ditransmisikan dan disebarluaskan. Menilik pada sebuah sajak yang berjudul “*Ah ! vous dirai-je, maman*” yang kemudian diambil alih oleh Mozart lalu digubah olehnya, Pada akhirnya menginspirasi komposer lain untuk menulis sebuah lagu yang bertemakan anak-anak. Dunia masa kanak-kanak telah mengilhami banyak komposer, penulisan melodinya yang ditujukan untuk anak-anak, atau karya penulisan ilmiah dan eksekusi yang lebih sulit.

Pada masa remaja lagu yang terbawa biasanya bertemakan awal semi cinta bermula, pengalaman dari pengalaman hingga mencapai puncaknya pada kehidupan individu dewasa dimana beragam tema dan genre tertuang tergantung dari sifat dan kebiasaan individu. Bahkan dalam sebuah kepercayaan pada masa lampau, atau misalkan dalam gereja pada umumnya jika seseorang telah meninggal maka dalam rangka mengenang masa kehidupan individu selama hidupnya dan diantarkannya mending melalui lagu kultus atau requiem, beserta dinyanyikannya lagu kidung pengantar menuju kehidupan selanjutnya.

Semakin unik dan memiliki rasa yang khas yang berbeda, maka bisa dikatakan lagu tersebut memiliki daya kreatif yang tinggi, lagu tersebut menjadi sangat indah, terutama jika dikaji dan teliti jika dikaitkan dalam dunia pengajaran, semuanya untuk dikaji apa dan bagaimana lagu tersebut bisa tercipta. Melalui kegiatan kreativitas inilah pengembang diri bakat dapat meningkatkan taraf kehidupan manusia, terutama dalam dunia pendidikan yang saat ini dikejar oleh pemerintah, dan tentunya pengajaran yang mengembangkan metode-metode dengan berbagai macam cara ini bisa menambah minat dan bakat yang ada. Hasil penelitian psikologi modern atas bakat, kreativitas dan

keberbakatan manusia membuka cakrawala baru tentang pertumbuhan manusia secara menyeluruh. Manusia modern semakin memahami pemanfaatan manusia secara efektif.

Terlepas dari bidang apapun, banyak sekali manfaat dari pengkajian mengenai daya kreativitas, ketertarikan penulis dalam mengkaji lebih luas menjadi bahan acuan dalam mengembangkan hal tersebut, berikut beberapa penelitian yang relevan mengenai kreativitas seperti yang telah dilakukan oleh Yuli Dwi Pratiwi, Maryaeni, dan Heri Suwignyo dari Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana-Universitas Negeri Malang, penelitian ini berjudul Kreativitas Siswa Dalam Menulis Puisi bulan Mei Tahun 2016. Dalam penelitiannya bertujuan untuk mendeskripsikan proses kreatif siswa dalam penulisan teks puisi. Penelitian lain yang berkembang yang berhubungan dengan adanya kreativitas yakni Analisis Kreativitas Tokoh Melanie Dalam Cerita Anak *Mélanie dans L'Île* oleh Indri Novita Sari dari program studi Bahasa Dan Sastra Prancis Universitas Brawijaya pada tahun 2013. Dalam penelitiannya , kreativitas merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam perkembangan diri seorang anak, Kreativitas yang dimiliki dapat membantu anak tersebut menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Dalam cerita anak *Mélanie dans L'Île* (MDL), tokoh *Mélanie* merupakan seorang anak yang memiliki kreativitas dan menggunakannya untuk menyelesaikan masalah dalam hidupnya.

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, salah satu wadah yang paling nyata adalah pembinaan semenjak dini, dalam ruang pengajaran misalnya, sebagai contohnya ruang pendidikan yang terdapat di ranah universitas yakni di Prodi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta.

Dalam pembelajaran menyimak disisipkan sebuah lagu untuk direfleksikan dan menstimuluskan ide. Lalu, Menurut pedoman akademik tahun 2015/2016 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, Salah satu visi dan misi terpenting dalam Jurusan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta adalah menyelenggarakan dan mengembangkan pengajaran bahasa Prancis pada sekolah-sekolah negeri dan swasta. Pada institusi-institusi tersebut guru bahasa Prancis yang merupakan lulusan dari Prodi Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta dalam mengajarkan Bahasa Prancis Seorang pendidik nantinya menumbuhkan daya kreatif siswanya yang dapat dipergunakan untuk pengembangan dirinya.

Sebagai pendidik nantinya bertanggung jawab dalam membina peserta didik, melalui beragam kiat-kiat interaktif dan menyenangkan, urgensi kreativitas dapat mewarnai kehidupan pendidikan nantinya. Melalui pembelajaran bahasa Prancis dengan media sebuah lagu diharapkan mampu menggali dan mengasah daya kreativitas siswa. Karena tugas utama seorang pendidik dalam membina peserta didik terkait ilmu pengetahuan yang bergitu meluas sama halnya daya kreativitas yang konvergen dan meluas. Semua itu sangat dibutuhkan dalam dunia kerja dan masyarakat sosial.

Kegiatan kreativitas melalui media sebuah lagu bahasa asing nantinya dapat menambah wawasan dan motivasi diri dalam menghadapi masa depan, karena begitu besarnya peran pendidik dalam menjaga setiap individu muda lama mengembangkan kreativitasnya maka dilakukanlah penelitian ini, untuk menunjang dan tambahan ilmu bagi siapapun nanti yang ingin mengembangkan daya guna kreatif terutama dalam dunia pendidikan. Begitu pula karena

kurangnya penelitian yang mengedapankan media dalam pengembangan kreativitas terutama dalam pengajaran bahasa asing, menekankan pada hal tersebut diharapkan mampu mewujudkan dunia manusia yang unggul dan berkualitas.

Berdasarkan uraian diatas yang melatarbelakangi akan pentingnya sebuah kreativitas dari seorang individu, maka perlu adanya penelitian yang membahas kreativitas sebagai bahan atau sumber data yang nantinya dipakai adalah dengan menggunakan media lagu yang bertemakan kehidupan anak yang penuh imajinasi, melalui sebuah lagu ini diharapkan mampu mengembangkan dunia pengajaran, serta menambah wawasan mengenai daya kreativitas nantinya. Maka penelitian difokuskan pada Kreativitas dalam lagu yang bertemakan anak karya Cécile Corbel di sebuah albumnya yang berjudul L'Enfant Du Vent.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada kreativitas yang terdapat dalam lagu tema anak karya Cecile Corbel album l'enfant du vent.

2. Subfokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka subfokus dalam penelitian ini adalah jenis-jenis kreativitas yang terkandung dalam lagu bertemakan anak-anak karya Cécile Corbel album l'enfant du vent.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka masalah utama dalam penelitian ini dibatasi pada : Bagaimanakah kreativitas itu dan apa saja jenis-jenis kreativitas yang terdapat pada lagu album l'enfant du vent karya Cécile Corbel?.

D. **Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Memberikan pemahaman mengenai kreativitas yang terdapat pada sebuah lagu yang bertemakan anak-anak. Lalu Memberikan wawasan, pemikiran dan pengetahuan dalam mengembangkan daya kreativitas melalui media sebuah lagu yang terus berkembang. Bisa digunakan juga sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kreativitas terutama melalui sebuah alat atupun media. Memberikan motivasi kepada mereka untuk melakukan penelitian terhadap karya-karya bahasa maupun sastra dalam mengembangkan sebuah ide kreatif.

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*